

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas individu saat ini untuk melakukan berbagai tugas dalam sebuah pekerjaan Menurut Stephen P. Robbins (2016). Kemampuan, keseluruhan esesensinya dibangun oleh dua factor yaitu Kemampuan Intelektual dan Kemampuan Fisik. Kemampuan individu sebagai nilai yang dimiliki karyawan menjadikan suatu kekuatan dalam menanggapi dan mengerjakan setiap tugas dilingkungan pekerjaan. Berdasarkan pengertian kemampuan yang dikemukakan oleh Stephen Robbins dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas individu yang dibangun oleh dua factor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas mental-berpikir, penalaran, dan memecahkan masalah. Selanjutnya, menurut Robbins bahwa pekerjaan yang berbeda-beda sekalipun, menuntut kemampuan intelektual karyawan. Berdasarkan riset menunjukkan adanya kolerasi antara kemampuan kognitif dan kinerja karyawan. M.E Beier dan F.L Oswald sebagaimana dikutip oleh Stephen P Robbins.

Dengan demikian kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan yang berbeda-beda dan berkorelasi dengan kinerja karyawan. Selanjutnya dimensi kemampuan intelektual secara rinci akan diuraikan sub bab tersendiri. Sementara itu factor fisik sebagaimana yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins (2016), bahwa kemampuan fisik (physical ability) adalah kapasitas untuk melakukan tugas yang

menuntut stamina, ketangkasan, kekuatan dan karakteristik-karakteristik yang sama. Meskipun perubahan alami pekerjaan menyebabkan kemampuan intelektual semakin meningkat untuk banyak pekerjaan, kemampuan fisik telah dan akan tetap bernilai.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh J.J. Caughron, M.D. Mumford dan E.A. Fleishman. "The Fleishman Job Analysis Survey :Development, Validation, And Applications", sebagaimana yang dikutip oleh Stephen P Robbins (2016), atas ratusan pekerjaan telah mengidentifikasi Sembilan kemampuan dasar yang dibutuhkan dalam pekerjaan fisik. Secara rinci Sembilan dasar fisik, yang oleh Robbin disebut sebagai dimensi kemampuan fisik ini, akan dijelaskan dalam sub bab tersendiri. Sedangkan menurut Kasmir (2016), kemampuan merupakan skill yang dimiliki seseorang dalam melakukan pekerjaan. Dengan kata lain bahwa kemampuan seseorang merupakan ketrampilan secara fisik yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Sehingga semakin karyawan terampil dalam melakukan pekerjaan akan semakin baik kinerjanya.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki oleh seorang karyawan yang terdiri atas kemampuan berfikir, kemampuan fisik dan ketrampilan (skill) untuk melaksanakan pekerjaannya.

2.1.2 Aplikasi Mobile JKN

Aplikasi Mobile JKN merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan yang memungkinkan peserta JKN mengakses layanan BPJS, seperti cek tagihan, mengubah data dan sebagainya langsung dari ponsel.

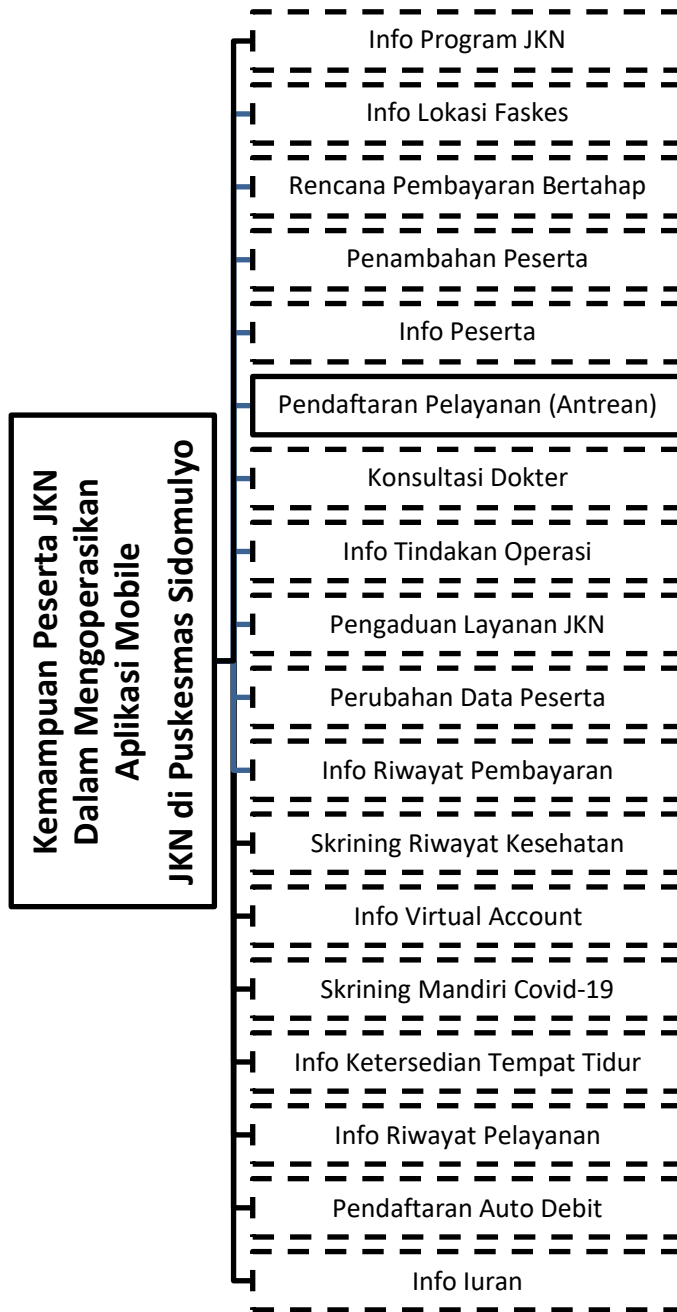
Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengunduh dan menginstal aplikasi Mobile JKN di ponsel.

2.1.3 Cara Daftar Antrean BPJS Kesehatan melalui Aplikasi Mobile JKN

Peserta bias menggunakan cara daftar antrean BPJS Kesehatan melalui Aplikasi Mobile JKN. Dengan cara berikut :

1. Buka aplikasi Mobile JKN.
2. Log in dengan menggunakan email atau nomor kartu BPJS Kesehatan dan password yang sudah dimiliki.
3. Klik 'Pendaftaran Pelayanan'.
4. Klik 'Faskes Tingkat Pertama',
5. Pilih poli yang akan dituju dan waktu kunjungan.
6. Nomor antrean peserta BPJS Kesehatan akan muncul dan terekam di aplikasi Mobile JKN.
7. Peserta nanti hanya akan menunjukkan nomor antrean di aplikasi saat berobat. Peserta JKN dalam Mengoperasikan Aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Sidomulyo

2.2 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2. 1 Peta Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak Diteliti